

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian, desain penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian.

A. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2017, hlm. 407) menyebutkan bahwa metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji kelayakan suatu produk. Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC berupa buku soal menyimak BIPA.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan secara valid, objektif, dan akurat. Kurniawan (2018, hlm. 91) menyatakan bahwa desain penelitian memiliki fungsi untuk menghasilkan proses penelitian yang efisien dan efektif. Berdasarkan hal tersebut, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain model Richey dan Klein (2014). Fokus model desain penelitian Richey dan Klein (2014, hlm. 30) terdiri dari perencanaan (*planning*), produksi (*production*), dan evaluasi (*evaluation*). Desain penelitian ini dipilih karena model ini lebih berorientasi pada produk yaitu model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC.

Gambar 3. 1
Desain Penelitian Richey dan Klein



1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan berisi kegiatan perencanaan dalam membuat produk. Pada tahap ini peneliti menetapkan prototipe produk dengan menggali informasi profil produk yang diadaptasi melalui teknik wawancara dan studi dokumentasi.

2. Tahap produksi

Pada tahap produksi ini, hasil kumpulan informasi dari tahap perencanaan diolah menjadi sebuah rancangan produk, yaitu model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan sebagai refleksi untuk menghasilkan capaian produk yang maksimal. Pada tahap ini dilakukan pengecekan dan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan untuk mengetahui kelayakan model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti, berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh profil model alat evaluasi menyimak bahasa asing pada tes TOEIC. Wawancara dilakukan terhadap penyelenggara tes TOEIC, yakni Language Center Telkom University.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menghimpun data awal sekait model alat evaluasi pada tes TOEIC. Studi dokumentasi membantu peneliti untuk mengembangkan dan merancang model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC. Berikut ini adalah sumber data untuk studi dokumentasi.

- a. *Paper Listening Test TOEIC (Test of English for International Communication)*.
- b. *Audio Listening Test TOEIC (Test of English for International Communication)*.

3. Validasi Ahli

Validasi ahli berfungsi untuk menilai desain produk yang sudah dikembangkan. Validasi ahli juga dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC. Validasi dilakukan oleh pakar ahli. Pakar ahli dipilih peneliti berdasarkan kebutuhan dan dimensi penilaian produk, yakni pakar ahli bidang alat evaluasi, pakar ahli bidang BIPA, dan pakar ahli bidang TOEIC.

4. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dilakukan untuk menilai kelayakan setiap butir soal yang terdapat di dalam produk model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC yang dikembangkan. Analisis butir soal yang dilakukan merupakan analisis kualitatif. Analisis butir soal dilakukan dengan meminta penilaian dari pakar ahli. Analisis butir soal dilaksanakan secara berulang sampai setiap butir soal dalam produk dinyatakan layak digunakan oleh ahli.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian diambil untuk menunjang pengembangan model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC. Sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan.

Sumber data untuk teknik wawancara adalah Language Center Telkom University. Language Center Telkom University merupakan salah satu lembaga penyelenggara tes TOEIC di Bandung. Pemilihan Language Center Telkom University sebagai responden ini berdasarkan ketersediaan data sekaitan dengan penyelenggaraan tes TOEIC (*Test of English for International Communication*). Language Center Telkom University merupakan sumber data penelitian untuk memperoleh profil model alat evaluasi menyimak TOEIC.

Sementara itu, sumber data untuk teknik studi dokumentasi adalah seperangkat dokumen *Paper Listening Test TOEIC* dan *Audio Listening Test TOEIC*. Dokumen tersebut digunakan untuk menunjang proses rancangan soal dan model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC.

Dalam penelitian ini juga terdapat partisipan untuk validasi ahli yaitu tiga pakar ahli. Pakar ahli dipilih berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan dimensi penilaian produk dan pakar bertindak sebagai *expert judgement*. Pakar I adalah Eka Rahmat Fauzy selaku pakar ahli BIPA, pakar II adalah Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd. selaku pakar ahli model alat evaluasi, dan pakar III adalah Anistya Rahmawati selaku pakar ahli TOEIC. Pakar ahli diberikan rancangan produk untuk menilai kelayakan model alat evaluasi, yaitu model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC yang dikembangkan.

Selain itu, dalam penelitian ini terdapat partisipan lain, yaitu pakar yang melakukan penilaian analisis butir soal. Pakar dipilih berdasarkan kriteria penilaian analisis butir soal. Pakar adalah Eka Rahmat Fauzy selaku ahli bidang BIPA dan bidang kebahasaan. Pakar ahli diberi rancangan soal untuk menganalisis dan menilai kelayakan setiap butir soal yang terdapat di dalam model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC yang dikembangkan.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data penelitian. Bentuk instrumen dalam penelitian ini antara lain, pedoman wawancara, kisi-kisi soal, pedoman validasi ahli, dan pedoman analisis butir soal. Bentuk-bentuk instrumen tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan pada saat melakukan wawancara terhadap penyelenggara tes TOEIC, yaitu Language Center Telkom University. Adapun pedoman sekaitan topik pertanyaan yang diajukan dalam wawancara disenaraikan melalui tabel berikut ini.

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara

No.	Topik Wawancara	Responden Wawancara
1.	Model alat evaluasi yang digunakan TOEIC.	Penyelenggara tes TOEIC (<i>Test of English for International Communication</i>)
2.	Aspek kompetensi pada soal <i>listening comprehension</i> TOEIC.	
3.	Indikator soal pada <i>listening comprehension</i> TOEIC.	
4.	Bentuk soal yang digunakan <i>listening comprehension</i> TOEIC.	
5.	Jumlah seksi pada <i>listening comprehension</i> TOEIC.	
6.	Jumlah soal pada <i>listening comprehension</i> TOEIC.	
7.	Lama waktu pelaksanaan <i>listening comprehension</i> TOEIC.	
8.	Ketentuan umum <i>listening comprehension</i> TOEIC.	
9.	Sistem penilaian pada TOEIC.	
10.	Sistem leveling pada TOEIC.	

2. Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi soal ini merupakan acuan yang digunakan untuk merancang model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Soal

Bentuk Soal	Aspek Kompetensi Soal	Indikator Soal	Butir Soal	Topik Soal	Jenis Wacana	Waktu
Gambar	Mampu mengenali kata dan frasa sederhana berupa informasi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan aktivitas harian.	Peserta tes diberi gambar pada buku tes, kemudian diperdengarkan empat pilihan pernyataan singkat. Peserta tes harus memilih pernyataan sesuai situasi gambar pada buku.	5	Kegiatan	Pernyataan singkat	7 menit
Pertanyaan Respons	Mampu memahami dan merespons kalimat dan ungkapan yang sering digunakan dan relevan dengan kehidupan.	Peserta tes diperdengarkan satu pertanyaan atau pernyataan dan tiga respons sebagai pilihan jawaban. Kemudian peserta tes harus memilih respons yang paling sesuai.	15	Identitas, kegemaran, lingkungan	Pertanyaan atau pernyataan	11 menit
Percakapan	Mampu memahami	Peserta tes diperdengarkan	15	Kesehatan,	Dialog	13 menit

	diskusi atau percakapan di dalam lingkungan sekitar.	dialog antara dua orang, satu dialog berlaku untuk tiga soal. Kemudian peserta tes harus menjawab pertanyaan pada soal dalam buku teks.		pendidikan, jual beli, kesenian, dan kebudayaan		
Ceramah	Mampu mengidentifikasi informasi penting dari ceramah (berupa instruksi, pengumuman, pidato), program radio, atau televisi dengan tuturan tempo cepat atau lafal beraksen.	Peserta tes diperdengarkan ceramah berupa instruksi/ pidato/ pengumuman/ radio/ acara televisi, satu ceramah berlaku untuk tiga soal. Kemudian peserta tes harus menjawab pertanyaan pada soal dalam buku teks.	15	Teknologi, ekonomi, kuliner, transportasi, dan pariwisata	Ceramah	14 menit

3. Pedoman Validasi Ahli

Instrumen pedoman validasi ahli digunakan dalam penilaian pakar ahli untuk menguji kelayakan model alat evaluasi yang dirancang dan dikembangkan, yaitu model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC.

Tabel 3. 3
Pedoman Validasi Ahli Mengenai Model Evaluasi

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Kesesuaian dalam mengukur keterampilan menyimak bahasa Indonesia bagi penutur asing	1-4
2.	Kesesuaian aspek kompetensi soal dengan model alat evaluasi TOEIC	1-4
3.	Kesesuaian indikator soal dengan model alat evaluasi TOEIC	1-4
4.	Kesesuaian bentuk soal dengan model alat evaluasi TOEIC	1-4
5.	Kesesuaian jenis wacana dengan model alat evaluasi TOEIC	1-4
6.	Kesesuaian jumlah seksi dengan model alat evaluasi dengan model alat evaluasi TOEIC	1-4
7.	Kesesuaian sistem skoring dengan model alat evaluasi TOEIC	1-4
8.	Kesesuaian sistem level dengan model alat evaluasi TOEIC	1-4

5. Pedoman Analisis Butir Soal

Instrumen pedoman analisis butir soal ini digunakan untuk menguji kelayakan setiap butir soal yang terdapat di dalam model alat evaluasi secara kualitatif.

Tabel 3. 4
Pedoman Analisis Butir Soal

No.	Aspek	Nomor Butir Soal							
		1	2	3	4	5	50
a.	Aspek Materi								
1.	Materi sesuai untuk BIPA								
2.	Materi sesuai dengan aspek kompetensi menyimak BIPA								
3.	Butir soal disusun sesuai indikator soal								
4.	Butir soal disusun sesuai dengan jenis wacana menyimak								
b.	Aspek Konstruksi								
1.	Pokok soal dan pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas								
2.	Uraian wacana atau gambar menunjang soal								
3.	Panjang alternatif pilihan jawaban relatif sama								
4.	Kunci jawaban disusun tepat dan hanya ada satu kunci jawaban benar								
c.	Aspek Bahasa								
1	Kalimat soal komunikatif								
2.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar								
3.	Soal tidak mengandung tafsir ganda								
4.	Soal tidak mengandung kata yang menyinggung								

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua pengumpulan data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti, yaitu mengolah atau menganalisis data. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 246), aktivitas dalam pengolahan data harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data tuntas. Oleh karena itu, teknik pengolahan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data sekaitan model alat evaluasi menyimak dalam tes TOEIC dari berbagai sumber yang relevan.

2. Penyusunan informasi

Berdasarkan data yang dikumpulkan, kemudian peneliti menyusun informasi untuk melakukan tindakan selanjutnya, yakni merancang model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC.

3. Analisis data penilaian validasi ahli

Analisis data ini dilakukan berdasarkan hasil dari instrumen penilaian validasi ahli. Perhitungan instrumen penilaian menggunakan metode *rating scale* dari Sugiyono (2012, hlm. 250) dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{skor hasil}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

Skor hasil = skor hasil dari satu responden

Skor ideal = (skor tertinggi tiap butir) x (jumlah butir) x (jumlah responden)

Berikutnya, hasil perhitungan tersebut dikategorikan dengan skala berikut ini.

Tabel 3. 5

Kriteria Kelayakan Model Alat Evaluasi

No.	Skor dalam persen (%)	Kategori
1.	0-25	Tidak layak
2.	26-50	Kurang layak
3.	51-75	Layak
4.	76-100	Sangat layak

4. Analisis data penilaian analisis butir soal

Analisis data ini dilakukan berdasarkan hasil dari instrumen penilaian analisis butir soal. Perhitungan instrumen penilaian menggunakan metode *rating scale* dari Sugiyono (2012, hlm. 250) dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{skor hasil}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

Skor hasil = skor hasil dari satu responden

Skor ideal = (skor tertinggi tiap butir) x (jumlah butir) x (jumlah responden)

Hasil perhitungan metode tersebut kemudian dikategorikan menjadi empat kategori dengan skala sebagai berikut.

Tabel 3. 6

Kriteria Kelayakan Butir Soal

No.	Skor dalam persen (%)	Kategori
1.	0-25	Tidak layak
2.	26-50	Kurang layak
3.	51-75	Layak
4.	76-100	Sangat layak